

ABSTRAK

Benny Azi Lesmana Tahir. NIM. 190211030073 "*Manajemen Pengetahuan Kepemimpinan Perempuan pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Kotabaru*". Pembimbing I: Dr. Hj. Sessi Rewetty Rivilla, M.M.Pd. Pembimbing II: Dr. Hj. Norlaila, M. Ag, M.Pd, Program studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Antasari.2023

Kata kunci : *Manajemen Pengetahaun, Kepemimpinan Perempuan.*

Manajemen pengetahuan merupakan salah satu input yang sangat penting dalam penyelenggaraan organisasi termasuk organisasi pendidikan. Manajemen pengetahuan dalam penerapannya memiliki proses pentingnya (1) Penghimpunan pengetahuan yang berkaitan dengan proses menciptakan dan menangkap pengetahuan. (2) Proses pengorganisasian pengetahuan yang berkaitan dengan pemilihan dan penetapan personil madrasah. (3) Proses penggunaan pengetahuan yang berkaitan dengan kegiatan mengakses dan menyebarluaskan pengetahuan madrasah untuk mencapai kinerja yang lebih baik dan memastikan bahwa keahlian dan kompetensi personil mereka tetap dalam madrasah bahkan setelah mereka telah meninggalkan madrasah tersebut.

Melihat pentingnya mengetahui bagaimana proses kegiatan manajemen pengetahuan kepemimpinan perempuan, hal tersebutlah yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini, sejalan dengan rumusan masalah maka yang menjadi tujuan penelitian yaitu 1) untuk mendeskripsikan proses penghimpunan pengetahuan kepemimpinan perempuan, 2) untuk mendeskripsikan proses pengorganisasian pengetahuan kepemimpinan perempuan, 3) untuk mendeskripsikan penggunaan pengetahuan kepemimpinan perempuan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang digali dari informan dengan teknik pengumpulan data yaitu: wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pengecekan keabsahan data dilakukan melalui kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pengetahuan pada SMP Negeri 2 Kotabaru dan MTs Negeri 2 Kotabaru telah dijalankan dengan baik, meskipun terdapat beberapa persamaan maupun perbedaan antara masing-masing madrasah dalam proses penghimpunan, pengorganisasian, dan penggunaan pengetahuan. Dalam hal menghimpun pengetahuan, kedua madrasah memiliki persamaan yaitu melakukan proses sosialisasi, eksternalisasi dan internalisasi. Sedangkan dalam hal mengorganisasikan pengetahuan terdapat perbedaan antara SMP Negeri 2 Kotabaru yang secara acak ditentukan oleh kepala Sekolah dengan MTs Negeri 2 Kotabaru yang ditunjuk langsung kepala sekolah kepada tenaga tata usaha, Adapun dalam hal penggunaan pengetahuan, kedua madrasah memiliki persamaan yaitu menggunakan surat edaran/surat keputusan, papan pengumuman serta memanfaatkan internet dan sosial media.

ABSTRACT

Benny Azi Lesmana Tahir. NIM. 190211030073 "Knowledge Management of Women's Leadership in Junior High Schools (SMP) and Madrasah Tsanawiyah (MTs) in Kotabaru". Advisor I: Dr. Hj. Session Rewetty Rivilla, M.M.Pd. Supervisor II: Dr. Hj. Norlaila, M. Ag, M.Pd, Postgraduate Islamic Education Management study program at UIN Antasari.2023

Keywords: *Knowledge Management, Women's Leadership.*

Knowledge management is a very important input in the organization of organizations including educational organizations. Knowledge management in its application has an important process (1) Gathering knowledge related to the process of creating and capturing knowledge. (2) The process of organizing knowledge related to the selection and determination of madrasah personnel. (3) The process of using knowledge related to activities of accessing and disseminating madrasah knowledge in order to achieve better performance and ensure that the skills and competencies of their personnel remain in madrasahs even after they have left the madrasah.

Seeing the importance of knowing how the process of women's leadership knowledge management activities, this is what becomes the problem formulation in this study, in line with the problem formulation, the research objectives are 1) to describe the process of gathering women's leadership knowledge, 2) to describe the process of organizing women's leadership knowledge, 3) to describe the use of women's leadership knowledge.

This study used a qualitative descriptive approach that was extracted from informants with data collection techniques, namely: in-depth interviews, observation and documentation. The data analysis technique used is data reduction, data presentation, drawing conclusions and verification. Checking the validity of the data is done through credibility, transferability, dependability, and confirmability.

The results showed that knowledge management at SMP Negeri 2 Kotabaru and MTs Negeri 2 Kotabaru had been carried out well, although there were some similarities and differences between each madrasah in the process of gathering, organizing, and using knowledge. In terms of gathering knowledge, the two madrasahs have similarities, namely carrying out the process of socialization, externalization and internalization. Whereas in terms of organizing knowledge there is a difference between SMP Negeri 2 Kotabaru which is randomly determined by the principal and MTs Negeri 2 Kotabaru which is appointed directly by the principal to administrative staff. As for the use of knowledge, the two madrasahs have similarities, namely using circular letters decisions, bulletin boards and utilizing the internet and social media.